

# Pemberitahuan Imunisasi BCG Kepada Orang Tua

## ♥ Imunisasi BCG dapat secara signifikan mengurangi kesempatan terjadinya **Meningitis Tuberkulosis**

Imunisasi BCG dapat mencegah jenis tuberkulosis yang serius pada anak kecil. Menurut penelitian, peluang terjadinya Meningitis Tuberkulosis pada anak kecil yang tidak menerima imunisasi BCG adalah 152,5%. Bila penyakit ini tidak terdiagnosis atau teratasi sejak dini, **dapat mengakibatkan penyakit pada bagian otak, sumsum tulang belakang dan lainnya, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan untuk merawat diri, gangguan IQ, dll., disertai dengan tingkat kematian sekitar 20% hingga 40%.**

“ Anak kecil yang tidak menerima imunisasi BCG berkesempatan menderita Meningitis Tuberkulosis **47 kali** lipat lebih tinggi daripada mereka yang menerima imunisasi BCG. ”

## ♥ Waktu untuk menerima imunisasi BCG

- ✓ Bayi dan anak kecil sebaiknya diimunisasi pada usia 5 hingga 8 bulan, paling lambat sebelum berusia 1 tahun (Jika tidak ada kondisi kontra indikasi vaksinasi).
- ✓ Bayi yang tinggal di area berisiko tinggi atau akan menuju ke area berisiko tinggi, dianjurkan untuk menerima imunisasi terlebih dahulu.

## ♥ Kemungkinan efek samping setelah menerima imunisasi BCG

- Efek samping yang **sering terjadi namun tidak parah: Muncul bisul bernanah pada beberapa bagian tubuh, limfadenitis (radang kelenjar limfa)** dan lain sebagainya.
- Efek samping yang **tidak sering terjadi namun parah: Osteitis/Osteomielitis** dan **Infeksi difusi BCG**. Kondisi infeksi difusi BCG sering terjadi pada bayi/anak yang memiliki keturunan penyakit defisiensi sistem imun.

Perhatian!  
Efek samping seperti **Osteitis/Osteomielitis** biasanya terjadi setelah beberapa **bulan hingga lebih dari satu tahun** setelah menerima imunisasi. Kondisi ini terutama menyerang tulang-tulang tungkai yang mungkin mengakibatkan bengkak, rasa sakit, dan klaudikasio. Bila mengalami dugaan gejala-gejala tersebut, mohon untuk mengunjungi dokter anak ahli infeksi. ”

Efek samping	Osteitis /Osteomielitis	Infeksi difusi BCG	Limfadenitis
Sumber data			
Riset Data Taiwan (Bayi lahir tahun 2016-2018)	<b>30.1 kasus</b> /juta penduduk	<b>1.3 kasus</b> /juta penduduk	<b>210.9 kasus</b> /juta penduduk
WHO Laporan tahun 2018	<b>0.01-700 kasus</b> /juta penduduk	<b>2-34 kasus</b> /juta penduduk	<b>710-10,140 kasus</b> /juta penduduk

Berdasarkan riset data Taiwan, setiap 1 juta bayi yang menerima imunisasi BCG, terdapat **30.1** orang mengalami Osteitis atau Osteomielitis. Hasil data tersebut masih dalam kisaran perkiraan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).



Untuk mengetahui informasi lebih lanjut terkait imunisasi BCG, silakan mengunjungi situs web "Taiwan Centers for Disease Control" (Pusat Pengendalian Penyakit Taiwan) di <http://www.cdc.gov.tw> bagian "imunisasi" >> "informasi imunisasi" >> "tanya-jawab imunisasi" >> "tanya-jawab terkait imunisasi BCG".



## ♥ Pertimbangan dan perawatan untuk menerima Imunisasi BCG

### Pra-imunisasi

Pastikan bahwa kedua orang tua dan keluarga penerima imunisasi tidak memiliki dugaan riwayat keturunan penyakit defisiensi sistem imun (seperti kematian pada usia dini yang dikarenakan oleh infeksi tidak jelas), agar dokter dapat mempertimbangkan apakah dia memenuhi persyaratan untuk menerima imunisasi.

Selain itu, untuk bayi yang dilahir oleh ibu yang mengidap infeksi virus Immunodefisiensi (HIV), harap berkonsultasi dengan dokter spesialis penyakit menular sebelum menerima imunisasi.

### Ketika imunisasi

Bayi yang baru berusia 5-8 bulan sering bergerak-gerak, maka anggota keluarga bayi perlu bekerja sama dengan petugas profesional memastikan bayi tidak bergerak-gerak ketika menerima suntik agar proses penyuntikan dapat berjalan dengan lancar.

### Pasca imunisasi

Anggota keluarga bayi dimohon untuk menggunting kuku bayi secara teratur dan memberi bayi pakaian lengan panjang untuk menghindari bagian suntik tercacar dan mengakibatkan infeksi. Bila bagian suntik muncul bisul nanah atau sekresi, dapat ditutupi dengan menggunakan perban atau kain kasa kering lalu dilekatkan dengan selotip berpori. Bila kain kasanya basah atau kotor segera ganti dengan yang baru.

## ♥ Reaksi umum bagian suntik imunisasi BCG



1-2 minggu

Bagian suntik mulai memerah rata-rata sekitar 1-2 minggu setelah penyuntikan, akan menjadi titik merah, akan sedikit perih dan gatal namun tidak akan demam.

3 minggu

Pembengkakan rata-rata terjadi pada minggu ketiga. Sekitar tiga per empat bayi/anak bagian suntiknya akan membengkak dengan ukuran kurang dari 1 cm.

6 minggu

Nanah muncul rata-rata pada minggu ke 6. Sekitar 40% bayi/anak mengalami abses atau bisul.

4 bulan

Rata-rata 4 bulan, keropeng mulai terbentuk dan meninggalkan bekas luka kemerahan kecil dan akan berubah menjadi warna kulit setelah jangka waktu tertentu.

## ♥ Hal-hal lain yang perlu diperhatikan setelah menerima imunisasi BCG

- Sekitar **5 minggu** setelah menerima imunisasi, bagian suntik sekitar 20% bayi/anak akan mengalami memar, ini merupakan reaksi normal.
- Sebagian bayi/anak mengalami bisul bernanah. Pada umumnya mulai bernanah pada **minggu ke-6** dan membentuk keropeng (kerak) pada **bulan ke 4**. Apabila bermasalah, silakan mengunjungi dokter untuk dilakukan evaluasi serta ditangani dengan pengobatan yang tepat.
- Apabila bayi/anak terjadi dugaan gejala efek samping seperti muncul bisul bernanah/bengkak pada ketiak atau beberapa bagian tubuh lainnya, mohon ingatkan dokter terlebih dahulu untuk memasukkan faktor imunisasi BCG dalam pertimbangannya, selain itu dapat meminta bantuan pusat kesehatan daerah untuk mencari praktik dokter anak ahli infeksi (atau mencari dokter anak) untuk mencari tahu lebih lanjut.
- Mereka yang diduga/dikonfirmasi oleh dokter sebagai korban vaksin BCG, dapat menghubungi biro kesehatan tempat mereka disuntik untuk melaporkan dan mengajukan bantuan subsidi korban vaksin.

## Surat Persetujuan Imunisasi BCG Kepada Orang Tua

Nama bayi/anak: \_\_\_\_\_ (atau anak dari..... )

Tanda tangan/cap orang tua: \_\_\_\_\_

Tanda tangan/cap petugas imunisasi: \_\_\_\_\_

Telah membaca "Pemberitahuan Imunisasi BCG Kepada Orang Tua" dan telah menerima panduan dari petugas imunisasi.